E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research

Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 1558-1574

Pengaruh VAIC Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening

Husnah Khotimah, Reza Muhammad Rizqi

Universitas Teknologi Sumbawa

Article in Journal of MISTER

Available at	:	https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	:	https://doi.org/10.32672/mister.v3i1. 4115

How to Cite this Article

APA	:	Khotimah, H., & Muhammad Rizqi, R. (2026). Pengaruh VAIC Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 3(1), 1558 – 1574. https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4115
Others Visit	:	https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.

ISSN 3032-7105 ISSN 3032-601X

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105
Vol. 3 No. 1, Tahun 2026
Doi: 10.32672/mister.v3i1.4115
Hal. 1558-1574

Pengaruh VAIC Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening

Husnah Khotimah[1], Reza Muhammad Rizqi[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa[1,2]

*Email Korespodensi: *reza.muhammad.rizqi@uts.ac.id*

Diterima: 04-01-2026 | Disetujui: 14-01-2026 | Diterbitkan: 16-01-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) on firm value, with profitability as an intervening variable. The research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. A quantitative method with a causal design was applied, using purposive sampling technique to obtain 115 panel data samples. Data were analyzed using multiple linear regression and path analysis to test direct and indirect effects, along with the Sobel test to verify the mediation effect. The results indicate that VAIC does not have a significant direct effect on firm value. However, VAIC has a positive and significant effect on profitability. Furthermore, profitability is proven to have a positive and significant effect on firm value. The key finding from the Sobel test confirms that profitability acts as a significant full mediator in the relationship between VAIC and firm value. The implication of this research suggests that improvements in intellectual capital efficiency will only impact market valuation if they are realized in better profitability performance, thereby providing a positive signal to investors.

Keywords*: Value Added Intellectual Coefficient (VAIC); Firm Value; Profitability; Intervening Variable; Manufacturing Companies.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Studi dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Metode kuantitatif diterapkan dengan desain kausalitas, menggunakan teknik purposive sampling untuk memperoleh 115 sampel data panel. Data dianalisis dengan regresi linear berganda dan path analysis untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung, serta uji Sobel untuk verifikasi efek mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan kunci dari uji Sobel mengkonfirmasi bahwa profitabilitas berperan sebagai mediasi penuh (full mediation) yang signifikan dalam hubungan antara VAIC dan nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi modal intelektual baru akan berdampak pada penilaian pasar jika terealisasi dalam kinerja profitabilitas yang lebih baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor.

Katakunci: Value Added Intellectual Coefficient (VAIC); Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Variabel Intervening; Perusahaan Manufaktur.

Copyright © 2026 The Author(**s**) This article is distributed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105

PENDAHULUAN

Struktur ekonomi global mengalami perubahan mendasar di era globalisasi dan revolusi industri keempat, beralih dari sistem berbasis sumber daya fisik ke sistem berbasis pengetahuan. Menurut model ekonomi baru ini, keberlanjutan pertumbuhan dan daya saing organisasi di pasar yang semakin kompetitif sangat bergantung pada aset intelektual, seperti modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Melalui inovasi dan pembelajaran berkelanjutan, aset intelektual ini membantu bisnis meningkatkan kinerja dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Menurut penilaian tahun 2024 oleh OECD (Organisasi Untuk Kerja Sama Dan Pembangunan Ekonomi), di negara-negara industri, aset intelektual menyumbang lebih dari 70% dari PDB. Sementara itu, di negara berkembang seperti Indonesia, terus meningkat pasca pandemi (Bappenas, 2023). Pergeseran ini menunjukkan bahwa penciptaan nilai tidak lagi bergantung pada aset berwujud semata, sehingga diperlukan pengukuran efisiensi pengeelolaan intelektual dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, terutama pada sektor strategis seperti manufaktur yang belum seluruhnya mengoptimalkan potensi aset tak berwujud.

Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek kinerja masa depan serta kemampuan perusahaan menungkatkan kemakmuran pemegang saham (Wiryawati, et al. 2023). Pada sektor manufaktur yang menyumbang lebih dari 18% PDB Nasional (Kemenprin, 2024) dinamika nilai perusahaan terlihat jelas selama periode 2019-2023. Variasi ini mengindikasikan bahwa faktor fundamental seperti efisiensi modal intelektual dan profitabilitas dapat berperan penting dalam membentuk persepsi pasar, meskipun kaitannya belum seluruhnya dipetakan secara empiris pada konteks pascapandemi.

Meskipun demikian, terdapat kecenderungan pemulihan PBV pada sektor yang telah mempertahankan profitabilitas dan mengelola sumber daya secara efektif sejak pandemi (Rizqi et al., 2025). PBV dapat mencerminkan ekspektasi investor tentang prospek kinerja perusahaan manufaktur selama periode studi karena variasi PBV ini menunjukkan bahwa pasar memberikan berbagai valuasi berdasarkan kekuatan fundamental perusahaan. Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV) perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga 2023 ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:

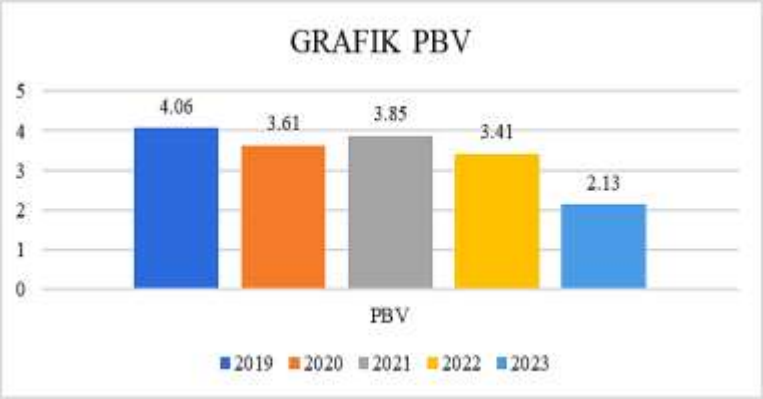

Gambar 1. Grafik Fluktuasi PBV
(Sumber: *Diolah dari data www.idx.com, 2025*)

Konsep mediasi profitabilitas merujuk pada kerangka Baron dan Kenny (1986), dimana variabel intervening menjembatani hubungan antara vaiabel dependen. Dalam situasi ini, VAIC dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan maupun secara tidak langsung melalui profitabilitas yang lebih tinggi. Penelitian Wulandari et al., (2023) memberikan bukti bahwa peran mediasi profitabilitas tidak selalu

bersifat konsisten lintas sektor dan periode, sehingga pengujian khusus di sektor manufaktur periode 2019-2023 diperlukan untuk memastikan signifikansinya.

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi Indonesia, bersama dengan ekonomi global, menunjukkan tingkat stabilitas yang cukup besar, terlepas dari ketegangan perdagangan yang berasal dari Amerika Serikat yang berdampak buruk pada rantai pasokan global, terutama di sektor manufaktur. Ketidakpastian ekonomi yang berlaku, dalam kerangka global yang lebih luas ini, memberikan tekanan pada permintaan ekspor dan akibatnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur tertentu di Indonesia. Peningkatan penilaian perusahaan yang ditandai dengan tata kelola perusahaan yang patut dicontoh dan kebijakan keuangan yang stabil terus menarik perhatian investor, karena perusahaan tersebut dianggap memiliki kapasitas yang kuat untuk menahan volatilitas pasar (Haryanto & Khristiana, 2023).

Pada periode 2020 hingga 2021, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi lanskap global, memberikan konsekuensi yang cukup besar pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami penurunan kapasitas produksi yang disebabkan oleh pembatasan yang diberlakukan pada kegiatan eksternal dan penghentian sementara operasi manufaktur. Berdasarkan grafik PBV pada tahun 2020 hingga 2021 nilai perusahaan mengalami fluktuasi yang sangat signifikan yann sebelum Covid-19 nilai PBV menyentuh angka 4,06 lalu turun menjadi 3,61 saat Covid-19 terjadi. Selain itu, berkurangnya daya beli konsumen juga mempengaruhi tingkat penjualan domestik (Yamali & Putri, 2020).

Pada periode 2022 hingga 2023, peremajaan ekonomi global dimulai, yang kemudian mengkatalisasi peningkatan kemanjuran operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. Khususnya, entitas manufaktur tertentu yang telah berhasil meningkatkan penilaian perusahaan mereka tahun ini adalah mereka yang telah menerapkan efisiensi operasional dan memanfaatkan peluang ekspor. Terlepas dari pemulihan penilaian perusahaan yang baru lahir, tantangan tetap ada bagi entitas ini dalam mengelola rantai pasokan secara efektif dan bersaing dengan fluktuasi harga bahan baku, sehingga memerlukan pelaksanaan strategi keuangan yang bijaksana untuk menjaga nilai perusahaan (Rasendriya, et al. 2024). Fenomena inflasi global dan eskalasi suku bunga yang dilembagakan oleh bank sentral di berbagai negara, termasuk Bank Indonesia, memberikan pengaruh terhadap daya beli dan kegiatan investasi di pasar modal. Kenaikan suku bunga telah memicu penurunan valuasi sektor manufaktur tertentu di dalam BEI, karena investor menunjukkan kecenderungan untuk beralih ke kendaraan investasi yang lebih stabil, seperti obligasi (Murtiningrum, 2023).

Dengan menganalisis dampak VAIC terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023 melalui mediasi profitabilitas, mampu memberikan kontribusi empiris. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur nasional dengan informasi terkini dan relevan serta menawarkan wawasan strategis kepada para pemangku kepentingan, termasuk rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan modal manusia di sektor manufaktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono,

2017). Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melibatkan profitabilitas sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2019 hingga 2023. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan representasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016). Kriteria yang ditetapkan meliputi: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2019–2023; (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap; (3) laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah; serta (4) perusahaan yang memperoleh laba atau profitabilitas positif selama periode penelitian guna menghindari distorsi data pada perhitungan rasio keuangan.

Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, berupa data runtut waktu (time series) dan data silang (cross-section) atau dikenal sebagai data panel. Sumber data diperoleh secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs penyedia data keuangan seperti IDNFinancials. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah terpilih sebagai sampel. Langkah ini memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki tingkat validitas yang tinggi karena telah melewati proses audit profesional (Ghozali, 2018).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini melibatkan tiga komponen utama yang diukur secara objektif. Variabel independen adalah modal intelektual yang diukur menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), yang terdiri dari Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA). Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan melalui Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Sementara itu, variabel intervening yang digunakan adalah Profitabilitas, diukur melalui Return on Assets (ROA), yang berfungsi sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data, diikuti dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis jalur (path analysis) untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, serta pengujian efek mediasi menggunakan Sobel Test untuk memverifikasi apakah profitabilitas secara signifikan memediasi hubungan antara VAIC dan nilai perusahaan (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah guna memastikan residual atau variabel di model regresi memiliki yang distribusi normal. Dalam penelitian ini, residual persamaan tersebut diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan nilai probabilitas > 0,05 sebagai

kriteria pengujian.

Tabel 1. Uji Normalitas

Model 1 **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			115
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.95588563
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.039
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.051
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.052
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.057

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.32473954
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.060
	Negative		-.038
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.420
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.407
		Upper Bound	.432

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tabel 1, diperoleh nilai signifikansi dari unstandardized residual dalam model 1 sebesar 0,051 >0,05 dan nilai signifikan dari unstandardized residual model 2 sebesar 0,200 >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterikedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model 1 **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.118	.405		12.642	<.001
	VAIC	-.114	.086	-.124	-1.326	.187

a. Dependent Variable: Abs_RES3

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.458	.099		4.649	<.001
	VAIC	.027	.026	.114	1.065	.289
	PROFITABILITAS	.016	.011	.167	1.562	.121

a. Dependent Variable: Abs_RES2

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian pada model 1 variabel bebas (VAIC) menunjukkan nilai signifikansi 0,187 (>0,05). Begitupula dengan nilai signifikansi variabel bebas (VAIC dan Profitabilitas) pada model 2 masing – masing sebesar 0,289 dan 0,121 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model 1 **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)		
	VAIC	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients[a]

Model		CollinearitStatistics Tolerance	CollinearitStatistics VIF
1	(Constant)		

	VAIC	.731	1.369
	PROFITABILITAS	.731	1.369

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3, pada model 1 dan 2, hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang 10. Pada model 1, variabel X (VAIC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, sedangkan pada model 2 variabel X (VAIC) dan Z (Profitabilitas) masing-masing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,731 dan VIF sebesar 1,369. Hasil tersebut mengindikasikan tidak adanya korelasi antarvariabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi non-multikolinieritas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah kesalahan penggunaan pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 berkorelasi dalam model regresi linier. Uji ini menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model 1 **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654[a]	.427	.422	3.90517986	2.069

a. Predictors: (Constant), LAG_RES1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540[a]	.291	.285	.76404641	1.929

a. Predictors: (Constant), LAG_RES2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Pada model 1, nilai Durbin–Watson sebesar 2,069 berada di antara batas dU sebesar 1,7133 dan 4−dU sebesar 2,2867. Sementara itu, pada model 2 nilai Durbin–Watson sebesar 1,929 juga berada di antara dU sebesar 1,7313 dan 4−dU sebesar 2,2687. Dengan demikian, karena seluruh nilai Durbin–Watson memenuhi kriteria dU < DW < 4−dU, dapat di tarik kesimpulan bahwa kedua model regresi dalam uji ini terbebas dari masalah autokorelasi dan layak digunakan guna analisis lebih lanjut.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan sebagai dasar dalam analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. *Path analysis* merupakan vaiapengembangan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan ketika terdapat variabel mediasi, yaitu profitabilitas, antara VAIC dan nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model 1 — **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.326	.782		5.531	.001
	VAIC	1.271	.197	.519	6.453	.001

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Model 2 — **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.657	.156		4.206	<.001
VAIC	-.015	.041	-.027	-.365	.716
PROFITABILITAS	.170	.017	.756	10.204	.001

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil persamaan regresi model 1 dapat dituiskan sebagai berikut:

$$Z = 4{,}326 + 1{,}271X + \varepsilon 1$$

Berikut adalah interpretasi dari nilai koefisien regresi di atas:

a. Nilai konstanta akan sebesar 4,326, yang artinya memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel independen yaitu Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai profitabilitas adalah 4,326.
b. Nilai koefisiensi variabel VAIC bernilai positif sebesar 0,519 menunjukkan bahwa peningkatan VAIC mampu meningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil persamaan regresi model 2 dapat dtuliskan sebaga berikut:

$$Y = 0{,}657 - 0{,}015X + 0{,}170Z + \varepsilon 2$$

Berikut adalah interpretasi dari nilai koefisien regresi di atas:

a. Nilai konstanta akan sebesar 0,657, yang artinya memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel independen yaitu Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dan Profitabilitas bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan sebesar 0,657.
b. Koefisien variabel VAIC sebesar -0,015 bernilai negatif. Yang mengandung arti bahwa VAIC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
c. Koefisiensi variabel Profitabilitas sebesar 0,170 bernilai positif. Yang mengandung arti bahwa tiap satu peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,170.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk menguji signifikansi statistik setiap koefisien regresi, dengan hipotesis nol bahwa nilai koefisien sama dengan nol. Signifikansi koefisien mengindikasikan adanya pengaruh yang berarti dari variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan penolakan hipotesis nol didasarkan pada nilai *p-value*, di mana nilai di bawah tingkat signifikansi

0,05 membuktikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Hasil lengkap uji parsial (t) disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model 1 — **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.326	.782		5.531	.001
	VAIC	1.271	.197	.519	6.453	.001
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Model 2 — **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.657	.156		4.206	<.001
VAIC	-.015	.041	-.027	-.365	.716
PROFITABILITAS	.170	.017	.756	10.204	.001
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat disimpulkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1) Pengaruh VAIC Terhadap Profitabilitas
   Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai koefisien beta sebesar 1,271 dengan hasil signifikansi 0,001 < 0,05. Nilai koefisien jalur (Standardized Beta) sebesar 0,15 menunjukkan bahwa penngkatan VAIC mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, dapat dismpulkan bahwa VAIC memilki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2) Pengaruh VAIC terhadap Nilai Perusahaan
   Hasil pengujian menunjukkan nlai koefisien beta sebesar -0,015 dengan hasil signifkansi 0,716 > 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan VAIC tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan.
3) Pengaruh Profitablitas terhadap Nilai Perusahaan
   Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitablitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh besaran koefisien regresi sebesar 0,170 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Artinya semakin tinggi tingkat profitablitas perusahaan, maka nilai PBV cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F

Dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan diuji menggunakan uji F. Model regresi dianggap sesuai untuk digunakan jika nilai Sig. <0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model 1 — **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1101.317	1	1101.317	41.647	.001[b]
	Residual	2988.167	113	26.444		

	Total	4089.484	114			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), VAIC						

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.869	2	56.934	68.699	.001[b]
	Residual	92.820	112	.829		
	Total	206.689	114			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, VAIC						

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7 pada tabel ANOVA, model pertama menunjukkan nilai F sebesar 41,67 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa VAIC berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, pada model kedua diperoleh nilai F sebesar 68,699 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa VAIC dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kedua model regresi yang digunakan dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara VAIC, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara empiris.

4. Uji Sobel

Uji Sobel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung (efek mediasi) suatu variabel intervening dalam model path analysis. Dalam konteks penelitian ini, uji sobel digunakan ntuk memastikan apakah profitabilitas dapat secara signifikan memediasi VAIC terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Sobel

Model 1 **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.326	.782		5.531	.001
	VAIC	1.271	.197	.519	6.453	.001
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Model 2 **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.657	.156		4.206	<.001
	VAIC	-.015	.041	-.027	-.365	.716
	PROFITABILITAS	.170	.017	.756	10.204	.001
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7, nilai dari kedua model regresi a=1,271 b= 0,170 Sa = 0,197, Sb =0,017.

Maka pengujian pengaruh variabel mediasi (Profitabilitas) terhadap hubungan antara VAIC dan nilai perusahaaan dihitung dengan rumus berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2}}$$

$$= \frac{1{,}271x0{,}170}{\sqrt{(0{,}170)^2(0{,}197)^2 + (1{,}271)^2(0{,}017)^2}}$$

$$= \frac{0{,}21607}{\sqrt{0{,}170^2.0{,}917^2 + 1{,}271^2.0{,}017^2}}$$

$$= \frac{0{,}21607}{\sqrt{0{,}0289.0{,}0388 + 0{,}6154.0{,}0002}}$$

$$= \frac{0{,}21607}{0{,}0398}$$

$$= 5{,}4288$$

Uji Sobel menghasilkan nilai Z sebesar 5,4288, yang lebih tinggi dari nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara VAIC dan Nilai Perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2, semakin baik model menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model 1 — **Pengaruh VAIC terhadap Profitabilitas**

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.519a	.269	.263	5.14237
a. Predictors: (Constant), VAIC				

Model 2 — **Pengaruh VAIC dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**td. Error of the Estimate**
1	.742a	.551	.543	.91036
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, VAIC				

Berdasarkan tabel 8, nilai *R Square* pada model 1 sebesar 0,269 menunjukkan bahwa variabel VAIC mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 26,9%, sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* pada model 2 sebesar 0,543 atau 54,3% artnya variabel VAIC dan Profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 54,3% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 45,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, guna menganalisis pengaruh Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Hasil analisis regresi dan analisis jalur (*Path Analys)* menghasilkan sejumlah penemuan empiris yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi VAIC terhadap nilai perusahaan bernilai negatif dan tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya merespons efisiensi modal intelektual sebagai faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Hasil penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasendriya et al (2024) dan Suasmiyati et al (2025) yang menemukan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal, khususnya pada sektor manufaktur masih lebih fokus pada indikator keuangan dibandingkan informasi terkait aset tidak berwujud.

Dalam konteks Signaling Theory, hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai modal intelektual yang tercermin dalam VAIC belum cukup kuat sebagai sinyal langsung bagi investor untuk meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan indikator keuangan yang bersifat langsung dan mudah diamati, seperti laba dan profitabilitas, dibandingkan ukuran efisiensi modal intelektual yang bersifat tidak berwujud. Selain itu, kondisi ekonomi pascapandemi serta ketidakpastian global pada periode penelitian dapat menyebabkan investor bersikap lebih konservatif dalam menilai aset tidak berwujud.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa VAIC tidak berdampak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa jalur tidak langsung atau penggunaan variabel perantara tertentu mungkin merupakan cara yang lebih efektif bagi modal intelektual untuk memengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien beta yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal intelektual—yang mencakup modal fisik, modal manusia, dan modal struktural—semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Addelia et al (2025) maupun penelitian Aulia & Darniaty(2022) yang menyatakan bahwa VAIC berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa komponen VAIC, yaitu VACA, VAHU dan STVA berperan penting dalam meningkatkan efesiensi operasional perusahaan.

Dalam perspektif Signaling Theory, efisiensi pengelolaan modal intelektual yang tercermin dalam nilai VAIC dapat dipandang sebagai sinyal positif yang disampaikan manajemen kepada pihak eksternal, khususnya investor, mengenai kualitas kinerja dan prospek perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah dengan memanfaatkan sumber daya tak berwujud secara optimal tercermin dalam VAIC yang tinggi, yang pada gilirannya mengarah pada profitabilitas yang lebih tinggi.

Selain itu, peningkatan profitabilitas sebagai hasil dari efisiensi modal intelektual menjadikan informasi VAIC lebih mudah diinterpretasikan oleh pasar, karena secara langsung tercermin dalam indikator keuangan yang bersifat nyata. Dengan demikian, modal intelektual tidak hanya berfungsi sebagai aset strategis internal, tetapi juga sebagai sarana penyampaian sinyal kinerja yang kredibel kepada investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan modal intelektual yang efektif mampu meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan sinyal positif mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang menunjukkan bahwa VAIC secara positif dan signifikan memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa VAIC berfungsi sebagai indikator yang relevan dalam

menjelaskan kinerja profitabilitas suatu bisnis.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Analisis empiris mengindikasikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan direspons secara positif oleh pasar, sehingga berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Erdi (2024) dan Sutihat (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. RA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan PBV.

Dalam kerangka Signaling Theory, tingkat profitabilitas yang tinggi berperan sebagai sinyal positif yang disampaikan manajemen kepada investor mengenai kinerja perusahaan serta prospek keberlanjutan usaha di masa mendatang. Perusahaan yang mampu mencatatkan laba secara konsisten dipersepsikan memiliki tingkat risiko yang relatif lebih rendah dan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan pengembalian investasi. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan investor, yang selanjutnya tercermin dalam kenaikan harga saham maupun rasio Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor fundamental yang berperan penting dalam pembentukan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan sinyal kinerja yang relevan dan diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan.

4. Peran Profitabilitas Sebagai Intervening

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Sobel, profitabilitas terbukti berperan sebagai variabel intervening yang signifikan dalam hubungan antara Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik Sobel yang melebihi nilai kritis pada tingkat signifikansi yang ditetapkan, Dampak tidak langsung VAIC terhadap nilai bisnis melalui profitabilitas secara statistik cukup signifikan.

Hasil tersebut menyimpulkan bahwa VAIC tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, melainkan memberikan dampak melalui peningkatan profitabilitas terlebih dahulu. Efisiensi pengelolaan modal intelektual memungkinkan perusahaan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, yang selanjutnya diinterpretasikan oleh pasar sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Sinyal tersebut kemudian direspons oleh investor dalam bentuk peningkatan minat investasi, yang tercermin pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas berfungsi sebagai mekanisme transmisi yang menjembatani VAIC terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian Wiryawati et al (2023) dan Sulasmiyati et al (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berperan sebagai mediasi daam hubungan antara modal intelektual (VAIC) dan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan modal intelektual yang baik terlebih dahulu meningkatkan kinerja keuangan sebelum akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Secara konseptual, uji ini menegaskan manfaat modal intelektual bagi nilai pasar perusahaan baru akan terealisasi apabila mampu diwujudkan dalam kinerja keuangan yang nyata dan terukur. Efisiensi modal intelektual yang tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas cenderung belum cukup kuat untuk memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa profitabilitas merupakan variabel antara yang krusial dalam menjelaskan hubungan antara VAIC dan nilai perusahaan, khususnya disektor manufaktur yang menuntut efisiensi dan daya saing yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H4

diterima, yang berarti profitabilitas mampu memediasi secara signifikan pengaruh VAIC terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peran modal intelektual dalam meningkatkan nilai perusahaan lebih efektif melalui peningkatan kinerja profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2023, dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening. Berdasarkan perolehan analisis penelitian dan hasil pembahasan maka disimpulkan bahwa:

1. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan**.** Temuan ini menunjukkan bahwa pasar belum sepenuhnya merespons efisiensi modal intelektual sebagai faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan. Informasi mengenai modal intelektual yang bersifat tidak berwujud belum menjadi sinyal bagi investor apabila tidak diikuti oleh kinerja keuangan yang nyata.
2. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur**.** Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal intelektual yang efisien mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Aset intelektual, yang mencakup modal fisik, modal manusia, dan modal struktural, berperan penting dalam mendukung efektivitas operasional dan penciptaan nilai tambah perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan**.** Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dipersepsikan memiliki kinerja dan prospek yang lebih baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor. Kondisi ini mendorong peningkatan kepercayaan pasar yang tercermin dalam kenaikan nilai perusahaan.
4. Profitabilitas terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara VAIC dan nilai perusahaan**.** Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan terjadi secara tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, modal intelektual baru memberikan dampak terhadap nilai pasar perusahaan apabila mampu diwujudkan dalam kinerja keuangan yang terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Addelia, R., Ananta, G., & Mediarta, Y. (2025). The Influence of Intellectual Capital on Profitability of Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Inspiretech Global Insight*, *2000*, 25–32. https://doi.org/10.53905/Gimer.v1i01.5

Akbar, D. R., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *10*(4), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Alhayra, A. R., Jannati, Y. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *5*(1), 2669–2680. https://share.google/BudEc9F6YWgaIrs1h

Anisah, R. S., & Puspitasari, M. (2025). Pengaruh Green Accounting, Csr, Dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, *10*(1), 23–42.

Anggrahini, A. N., Andini, R. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode . *Journal Of Accounting*, *4*(4). 1-12

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of FINANCIAL MANAGEMENT 15e*. Cengage Learning. www.cengage.com/highered

Darniaty, A. A. R. dan W. A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *21*(01), 57–68.

Development, O. for E. C. and. (2024). *OECD GDP grows by 0.4% in the fourth quarter of 2023*. https://www.oecd.org/en/data/insights/statistical-releases/2024/02/gdp-growth-fourth-quarter-2023-oecd.html

Erdi, T. W. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *25*(01), 1–6.

Ghozali, (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariadi, N. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Variabel Intervening Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang.

Haryanto, A. T (2023). *Peran Efektivitas Kerja dan Modal Intelektual Terhadap Pencapaian Kinerja Guru Dengan Aspek Manajemen Talenta dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kabupaten Sragen). Excellent: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, *10*(1), 109–125.

Indonesia, P. B. E. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Pt Rajagrafindo Persada.

Kementerian PPN/Bappenas. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III Tahun 2023* (Vol. 7, Issue 3). https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/2023/Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2023.pdf#:~:text=Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan pada triwulan,terkontraksi yakni konsumsi pemerintah%2C ekspor%2C dan impor

Kenny, R. M. B. and D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variabel Distinction in Social Psychologi Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, *51*(6), 1173–1182.

Kianto, A., Ritala, P.,Vanhala, M. (2020). Reflections on the criteria for the sound measurement of intellectual capital: A knowledge-based perspective. *Critical Perspectives on Accounting*, *70*(102046), 1–15. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2018.05.002

Melinia, A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(12).

Michael, S. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. http://www.jstor.org/stable/1882010

Muhardi, A. (2021). *Manajemen Laba: Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Laverage Pada Perusahaan Manufaktur (BEI)* [Universitas Putra Indonesia YPTK]. https://share.google/hguBhZxD4u1E1HBhy

Mulyadi, D. (2024). Keputusan Investasi Dan Pendanaan Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei. *Khitabah*, *1*(2), 91–102. https://doi.org/https://doi.org/10.61580/khita bah.v1i2.79

Murtiningrum, W. (2023). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Roa Pada Pt . Bank Mandiri , Persero (Tbk). *Jurnal Manajemen & Bisnis*, *2*(1), 19–26.

Priyanto, A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas , Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Economics and Business*, *3*(2), 1–9.

Pulić, A. (1998). VAIC^{TM} – alat akuntansi untuk manajemen IC. *Inderscience*, *20*(5–8), 702–714. https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJTM.2000.002891

Rasendriya, R.D.,Diana, N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(02), 158–170. http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra

Rizqi, R. M., Akbar, A. Z., & Fahlia, F. (2025). UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: DAMPAK PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, *17*(1), 39-57.

Siswanto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Korelasional* (U. Rahayuningsih (ed.); 2018th ed.). Bossscript.

Susanto, Z. S. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *3*(9), 2413–2426.

Statistik, B. P. (2024). *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur, 2023*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIxNiMy/laju-pertumbuhan-pdb-industri-manufaktur.html

Sulasmiyati, S., & Sirivanh, T. (2025). The Influence of Intellectual Capital on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable : A Study of Healthcare Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange from 2019 to 2023. *KNE Publishing*, 416–431. https://doi.org/10.18502/kss.v10i13.18976

Sutihat, A. (2020). Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Properti Dan Real Estate Profitability as an Intervening Variable Affecting Company Value of Property and Real Estate Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, *7*(3), 59–70.

Trisanti, T., Saputro, J. A., & Arini, P. R. (2023). Assessing the Relationship between Company Value and Intellectual Capital Disclosure Before and During Covid-19 : Evidence Indonesia IT Companies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *06*(07), 2996–3007. https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-01

Wiryawati, K., Rinofah, R.(2023). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manafaktur yang Terdaftar di BEI

Periode 2018-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(3), 1062–1079. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1476

Widowati, E. H., & Bertuah, E. (2023). The implication of intellectual capital and profitability on firm value. *Enrichment: Journal of Management*, *13*(3), 1806–1812. www.enrichment.iocspublisher.org%0AThe

Wulandari, T., Pratiwi, L. N., Ruhana, N., & Pakpahan, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan : Komparasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 The effect of profitability , capital structure , and firm size on firm value : comparison. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *3*(2), 425–435. https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3851

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business*, *4*(2), 384–388. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179